

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS ALOKASI DAN KONTRIBUSI LABA UNIT-UNIT
OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN DALAM
RANGKA MENILAI KINERJA Masing-Masing Unit
OPERASIONAL PADA PT. PERAGA LAMBANG
SEJAHTERA



Dijadikan oleh:

ELISA HASANA

NIM.01043130053

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

332.041207

Has

9
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI DAN KONTRIBUSI LABA UNIT-UNIT
OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN DALAM
RANGKA MENILAI KINERJA MASING-MASING UNIT
OPERASIONAL PADA PT. PERAGA LAMBANG**

16361

16723

SEJAHTERA



Diajukan oleh:

ELISA HASANA

NIM.01043130053

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELISA HASANA
NIM : 01043130053
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ALOKASI DAN KONTRIBUSI LABA
UNIT-UNIT OPERASIONAL TERHADAP LABA
PERUSAHAAN DALAM RANGKA MENILAI
KINERJA MASING-MASING UNIT OPERASIONAL
PADA PT. PERAGA LAMBANG SEJAHTERA.

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal, 18 Februari 2008

Ketua

:



H. Aspahani, SE, MM, Ak.

Tanggal, 19 Februari 2008

Anggota

:



Sulaiman S.M., SE, MBA, Ak.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ELISA HASANA
NIM : 01043130053
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ALOKASI DAN KONTRIBUSI LABA
UNIT-UNIT OPERASIONAL TERHADAP LABA
PERUSAHAAN DALAM RANGKA MENILAI
KINERJA MASING-MASING UNIT OPERASIONAL
PADA PT. PERAGA LAMBANG SEJAHTERA.

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 13 Februari 2008
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 18 Februari 2008

Ketua,



H. Aspahani, SE, MM, Ak.
NIP. 132000093

Anggota,



Sulaiman S. M., SE, MBA, Ak.
NIP. 132000094

Anggota,



A. Subeki, SE, Ak.
NIP. 132133708

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak.
NIP. 132000097

KATA PENGANTAR

ALHAMDULILLAH, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan program S1 reguler di Universitas Sriwijaya Palembang dengan baik dan lancar.

Melalui kesempatan ini pula, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Aspahani SE,MM,Ak. dan Bapak Sulaiman S. Manggala SE, MBA, Ak. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya selaku penyusun juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak- pihak yang telah memberi bantuan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil.

Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi teman-teman sekalian dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Saya sadar dalam makalah ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam penyusunan maupun dalam penulisan. Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat mendukung guna perbaikan penulisan skripsi berikutnya.

Akhirnya saya berharap agar Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi saya penyusun dan pembaca pada umumnya, Amin.

Palembang, Januari 2008

Penyusun

Elisa Hasana

NIM: 01043130053

Moto:

- ❖ **Hidup Ini Indah ^_^**
- ❖ ***If you have a Problem, don't say "GOD....I have BIG Problem"***
But say "Problem.....I have BIG GOD"
- ❖ **Ikhlas Jauh Lebih Berarti daripada Basa-Basi**
- ❖ ***No Pain No Gain***
- ❖ ***Struggle, creed, and pray!!!***

Special To:

- ❖ **Sang Khalik Allah SWT.**
- ❖ ***Lovely Parents***
- ❖ **Bpk. Aspahani SE,MM,Ak**
- ❖ **Bpk Sulaiman S. Manggala,**
SE,MBA,Ak
- ❖ **Almamaterku**

Special Thanks to:

- ❖ Allah SWT. Yang telah memberikanku nyawa dan kesempatan untuk hidup sampai sejauh ini dan memberikan jalanNya sebagai perantara kehidupan ku.....
- ❖ Tn. Hasanuddin dan Ny. Msy. Halimah yang bersedia menjadi kedua orang tua KANDUNG ku dan memberikanku fasilitas kehidupan rohani dan jasmani....LuV you always.....
- ❖ Terima kasih kepada Bapak Dr. Syamsurijal Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta para Pembantu Dekan dan para staff lainnya.
- ❖ Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak selaku ketua jurusan Akuntansi dan ibu bagi kami semua, Terima kasih atas kebaikan, kebijaksanaan, dan senyuman manis ibu selama ini.
- ❖ Terima kasih untuk Bapak Aspahani SE, MM, Ak. yang bersedia membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Untuk Bapak Sulaiman S. Manggala SE, MBA, Ak terima kasih banyak telah memberikan bimbingan dan berbagi kehumorisannya selama 3,5 tahun saya menuntut ilmu di perguruan ini. Jasa bapak akan selalu saya ingat ^_^
- ❖ Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan, serta doanya selama ini, tidak ada kata yang lebih pantas selain Terima Kasih banyak.
- ❖ Ketiga adik ku yang telah menemani lewat doa di surga ataupun kebersamaan. Rhieskhæ thanks ya dah nemenin tanya jawab semalem suntuk walaupun dah lewat jam tidur malem bagi muw....(daripada diriku belajar sendirian). Tina thanks dah jadi pelampiasan emosi waktu mood cek jelek hehehehe... ^_^

❖ All LuVly Frenz of togetherness....LuVEeng (eng nak ke WC!!!!) Let's Pray Together....amien...bertahanlah disana temen walaupun tanpa diriqu, aq yakin dirimu bisa melewatinya,,, LuVNana (SELAMAT DATANG!!!) Perlu tambahan jari dak na?!?!?! Itula yang buat qu salute pada muw,,,jadi diriqu yakin dirimu bisa menghadapinya walaupun butuh waktu chayo!!!,,,LuVD_by (by aq masih dak bisa level 2...dy masih pingsan tula) jangan terlalu transparan...sekali-kali ikut gilo2an oiiiiii,,,LuVIpe (lewat sani dak pe???) smoga predikat *lucky girl* selalu berlaku ye trus tularin ke aquw...rajin2 cuci mobil biar lega dikit kami ne..you have got the one stop fell doubt,,,LuVDhayank (Yank cha ke kostan ye...) aquw berharap koleksi disitu tuhhhh... idak berkurang malah bertambah hehehe...jangan benemen nian b2 tuh ikut gilo2an samo kami sekali-kali,,,LuVShanty (shan resep ayam kecap cakmano???) big girl can handle the mood so be big girl ya...we always there for u hunny,,,LuVDery (Oi dek kok dak pake jas) akhirnya kita selesai juga dan ye...akhirnya dirimu tau what "rok" is ???,,,LuVJije (Je jangan jalan disamping aquw!!!) oi bik lamo caknyo tuh dak gilo samo2 lagi...kumpul yukkk tapi dirimu yang traktir ya secara gaji dirimu susah kan ngabisinnyo...
That's what friend are for... We Go Gurls.... ^_^

❖ Buat kk qu yang selama ini bantuin,,, k alen (thank coz ngenalin cha what campus is...and for the first time I became an active girl dan mengenal semua orang),,,K Diy (makasih saran dan kritiknya, perhatiannya, waktu untuk nemenin curhat walaupun agak susah biasa orang sibuk...tapi thanks sama2 siska, rika udah mikirin nasib cha so cha bisa ngenal dunia baru yang mungkin cha ga bisa masuk...),,,thanks juga buat k jun, k fahmi, k papank, k epan, k

meidy, Hendra (baik nian dah mw disuruh-suruh hehehe...) dan kk qu yang laen yang dah jadi kk terbaik...

- ❖ Semua yang ada di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Yuk Al yang baik, K' Indana, Pak Tuter dan semua yang telah membantu terima kasih...
- ❖ Deny dan teman-teman yang setiap malem sudah mengingatkan buat nyelesaiin skripsi dan bersedia buat jadi temen curhat waktu cha butuh...
- ❖ Alif yang bersedia nemenin sms malem-malem nemenin tidur malem thanks ya....
- ❖ Semua kel besar qu yang mendukung lewat doa dan especially for my lovely boy "Izzati..." miss you (tapi untung dak ganggu waktu kompre pusing deh dengan kenakalannya) ^_^
- ❖ Semua teman angkatan 2004 ('member always "memories of pampangan" kapan jalan cak itu lagi???) maupun angkatan 2005 terima kasih atas kerja sama dan pertemanan nya selama ini. Doakan diriqu sukses ya amien.... ^_^
- ❖ Buat seseorang nun jauh disana...smoga kita berjodoh... ^_^
- ❖ Last for now, terima kasih untuk semua yang telah berjasa yang membantu membentuk diriku menjadi seperti sekarang ini...bagi yang tidak disebutkan kalian yang terbaik selalu di hati.....^_^

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.5.1 Rancangan Penelitian	5
1.5.2 Lokasi dan waktu penelitian	5
1.5.3 Ruang lingkup penelitian	5
1.5.4 Variabel Penelitian	5
1.5.5 Metode pengumpulan data	12
1.5.6 Metode Analisis Data	13
2. LANDASAN TEORI	14
2.1 Konsep Laporan Keuangan	14
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	14
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	18
2.2 Konsep Laporan Laba Rugi	22
2.2.1 Pengertian Laporan Laba Rugi	22
2.2.2 Komponen Laporan Laba Rugi	23
2.3 Konsep Pendapatan dan Beban	25
2.3.1 Pengertian Pendapatan	25
2.3.2 Pengertian Beban	28
2.3.3 Pengukuran Pendapatan dan Beban	30
2.3.4 Pengakuan Pendapatan dan Beban	36



2.4 Konsep Laba Akuntansi	42
2.5 Format Konsep Matching Cost Against Revenue	45
2.5.1 Format Konsep Matching Cost Against Revenue pada Unit Operasional Kontruksi	46
2.5.2 Format Konsep Matching Cost Against Revenue pada Unit Operasional Penyewaan Alat-alat Berat	46
2.5.3 Format Konsep Matching Cost Against Revenue pada Unit Operasional Perkebunan	47
2.6 Penilaian Kinerja	48
3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PERLAKUAN PERHITUNGAN LABA MASING-MASING UNIT OPERASIONAL PADA PT. PERAGA LAMBANG SEJAHTERA....	52
3.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan	52
3.2 Bidang Usaha yang Dijalankan Perusahaan	56
3.3 Struktur Organisasi Perusahaan	62
3.4 Perlakuan Perhitungan Laba Masing-masing Unit Operasional pada PT. PERAGA LAMBANG SEJAHTERA	66
3.4.1 Laba dari Unit Operasional Kontruksi	66
3.4.2 Laba dari Unit Operasional Penyewaan Alat-alat Berat	71
3.4.3 Laba dari Unit Operasional Perkebunan	74
4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Analisis alokasi laba masing-masing Unit Operasional di dalam pelaporan laba perusahaan pada PT. Peraga Lambang Sejahtera	77
4.1.1 Analisis alokasi laba Unit Operasional didalam pelaporan laba perusahaan	77
4.1.2 Analisis Kesesuaian perhitungan laba masing-masing Unit Operasional berdasarkan konsep akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, dan pengklasifikasian dalam laporan keuangan	82
4.1.2.1 Analisis pengakuan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi perusahaan.....	83
4.1.2.2 Analisis pengukuran pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi perusahaan.....	84

4.1.2.3 Analisis pengklasifikasian pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi perusahaan.....	86
4.2 Analisis Unit Operasional yang memberikan kontribusi laba terbesar terhadap laba perusahaan pada PT. Peraga Lambang Sejahtera	87
4.2.1 Kontribusi Laba Unit Operasional Kontruksi	88
4.2.2 Kontribusi Laba Unit Operasional Penyewaan Alat-alat Berat	90
4.2.3 Kontribusi Laba Unit Operasional Perkebunan	91
4.2.4 Analisis Kontribusi Laba Unit Operasional Terbesar terhadap Laba Perusahaan.....	92
5. KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Pemilik Modal

Tabel 2. Klasifikasi dan Kualifikasi Bidang Pekerjaan

Tabel 3. Daftar Nama-Nama Aktiva yang Dimiliki Unit Operasional Penyewaan
Alat-alat Berat

Tabel 4. Perbandingan laba Unit Operasional kontruksi tahun 2004-2006

Tabel 5. Perbandingan laba Unit Operasional Penyewaan Alat-alat berat tahun
2004-2006

Tabel 6. Perbandingan laba Unit Operasional Perkebunan tahun 2004-2006

Tabel 7. Perbandingan Laba Perusahaan Tahun 2004

Tabel 8. Perbandingan Laba Perusahaan Tahun 2005

Tabel 9. Perbandingan Laba Perusahaan Tahun 2006

DAFTAR LAMPIRAN

- ❖ Struktur Organisasi PT PERAGA LAMBANG SEJAHTERAPalembang
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Kontruksi Tahun 2004
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Kontruksi Tahun 2005
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Kontruksi Tahun 2006
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Penyewaan Alat-alat Berat Tahun 2004
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Penyewaan Alat-alat Berat Tahun 2005
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Penyewaan Alat-alat Berat Tahun 2006
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Perkebunan Tahun 2004
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Perkebunan Tahun 2005
- ❖ Laporan keuangan Unit Operasional Perkebunan Tahun 2006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada jaman sekarang ini dengan keadaan perekonomian di Indonesia yang berusaha bangkit kembali dari keterpurukannya, tumbuh sebagai usaha perdagangan baik dari operasi perusahaan berskala kecil hingga operasi perusahaan berskala besar. Kita melihat perkembangan yang begitu pesat di berbagai bidang, sehingga mendorong dunia usaha untuk meningkatkan usahanya.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya, maka banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Demikian juga bidang-bidang usaha yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan jasa.

Produk perusahaan mungkin berupa barang ataupun dalam bentuk jasa, dan mungkin saja perusahaan menghasilkan berbagai macam produk atau diversifikasi usaha baik berupa barang atau jasa ataupun keduanya yang sangat berlainan jenis maupun arti pentingnya bagi perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba/ keuntungan. Laba/ profit didapatkan dari selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang/ jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang/ jasa tersebut.

Unutk mendapatkan perhitungan laba, perusahaan harus membandingkan terlebih dahulu unsur pendapatan dan unsur beban perusahaan. Dalam hal inilah akuntansi memegang peranan yang sangat penting.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menghasilkan *output* berupa laporan keuangan dan catatan keuangan lainnya yang menggambarkan kondisi dan aktivitas keuangan suatu organisasi. Hasil analisis laporan ini akan menghasilkan suatu informasi untuk kemudian dijadikan dasar dalam membuat pertimbangan-pertimbangan dan pengambilan keputusan-keputusan bisnis. Karena fungsinya yang sangat vital ini, maka laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan memenuhi standar serta karakteristik kualitatif tertentu.

Isi penting dari asumsi entitas akuntansi adalah bahwa para akuntan harus membukukan dan melaporkan informasi akuntansi yang sungguh-sungguh merupakan informasi yang bersumber dari aktivitas entitas. Asumsi ini membentuk batasan-batasan pada informasi dalam daftar keuangan suatu entitas tertentu. Aktivitas ekonomi suatu entitas harus diperlakukan dalam akuntansi secara terpisah dengan aktivitas ekonomi pribadi pemilik entitas.

Entitas akuntansi diperlukan keberadaannya untuk tujuan laporan keuangan dari satu entitas yang legal maupun terpisah. Sebagai contoh, entitas akuntansi dari suatu perseroan terbatas (satu legal entitas) atau satu divisi, atau satu departemen yang berada dalam satu legal entitas perseroan terbatas; atau satu kumpulan entitas yang legal yang daftar keuangannya disajikan secara konsolidasi. Dalam hal yang terakhir, walaupun perusahaan induk dengan anak perusahaannya merupakan perusahaan-perusahaan yang terpisah legalitasnya, mereka harus mengkombinasikan sebagai satu entitas akuntansi untuk tujuan laporan keuangan.

Salah satu laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi ini adalah laporan laba rugi. Dari berbagai laporan yang dihasilkan oleh proses akuntansi, laporan ini merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan rincian pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas dan kejadian-kejadian bisnis perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang terikat pada operasinya. Para pemakai laporan keuangan hampir selalu mengandalkan informasi laba (rugi) tersebut dalam mengambil keputusan. Karena itu, pengakuan, pengukuran dan pelaporan atau penyajian laba (rugi) perusahaan dan komponennya dianggap merupakan salah satu tugas akuntan yang penting, atau bahkan yang paling penting.

Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earnings per share). Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba), tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya.

PT. PERAGA LAMBANG SEJAHTERA merupakan salah satu perusahaan yang melakukan diversifikasi usaha untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaannya. Pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan antara lain: pekerjaan kontruksi, usaha konsultan pembangunan, dan yang terakhir adalah

usaha perkebunan. Laba perusahaan sepenuhnya berasal dari seluruh jenis-jenis kegiatan usaha yang dilaksanakan tersebut. Walaupun perusahaan terdiri dari berbagai jenis pekerjaan, untuk pengakuan dan pelaporan laba dialokasikan ke dalam satu laporan keuangan.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengulas alokasi dan kontribusi laba dari jenis-jenis pekerjaan yang ada terhadap laba perusahaan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Alokasi dan Kontribusi Laba Unit-unit Operasional terhadap Laba Perusahaan dalam Rangka Menilai Kinerja Masing-masing Unit Operasional pada PT. Peraga Lambang Sejahtera.”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Laba sendiri didapatkan dengan membandingkan unsur pendapatan dan unsur beban yang terdapat di dalam laporan laba/rugi. Laporan laba/rugi menyajikan perhitungan laba bersih dan informasi yang berkaitan dengan pendapatan dan beban. Laba bersih juga merupakan informasi yang paling penting tentang perusahaan dalam menilai apakah kinerja perusahaan berjalan dengan baik atau tidak, yang dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan.

Selain untuk memaksimalkan laba, salah satu tujuan perusahaan lainnya adalah untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern Assumption*). Salah satu cara yang dilakukan oleh PT. Peraga Lambang Sejahtera

sendiri adalah dengan melakukan diversifikasi usaha, dengan membangun usaha lain diluar usaha pokoknya yaitu pekerjaan kontruksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana alokasi laba dari masing-masing unit operasional yang ada ke dalam pelaporan laba perusahaan pada PT. Peraga Lambang Sejahtera?
2. Unit Operasional apa yang memberikan kontribusi laba terbesar terhadap laba perusahaan pada PT. Peraga Lambang Sejahtera?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penulisan proposal skripsi ini bertujuan untuk:

1. Melihat bagaimana laba dari masing-masing Unit Operasional yang ada dialokasikan ke dalam laba perusahaan pada PT. Peraga Lambang Sejahtera?
2. Menilai Unit Operasional mana yang memberikan kontribusi laba terbesar terhadap laba perusahaan pada PT. Peraga Lambang Sejahtera?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk memahami penerapan teori-teori akuntansi dengan masalah yang diteliti dan dapat memberikan

2. Bagi perusahaan, memberikan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan terutama sehubungan dengan kinerja dari masing-masing divisi yang ada pada perusahaan.
3. Bagi pembaca, memberikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah terkait.

1.5 METODE PENELITIAN

1.5.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilaksanakan bersifat deskriptif. Dimana penelitian hanya berusaha menjelaskan dan meneliti kesesuaian praktek yang dijalankan dengan teori-teori yang terkait dan menilai apakah kinerja perusahaan berdasarkan pengamatan tersebut.

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berpusat pada objek penelitian, dalam hal ini adalah PT. PERAGA LAMBANG SEJAHTERA yang berada di jalan Letkol Iskandar No. 630A, Palembang. Penelitian akan dimulai pada awal bulan Oktober 2007 atau setelah proposal ini disetujui dan akan berakhir pada bulan Februari 2008.

1.5.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dibatasi pada perhitungan laporan laba rugi dari masing-masing jenis pekerjaan atau divisi yang ada dan Laporan Laba Rugi gabungan perusahaan dari tahun 2006 sampai dengan 2007, sehingga pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan analisa yang dilakukan lebih terarah. Variabel yang akan dibahas dan

sehingga pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan analisa yang dilakukan lebih terarah. Variabel yang akan dibahas dan dianalisis meliputi unsur kontribusi laba jenis-jenis pekerjaan terhadap laba perusahaan dalam Laporan Laba Rugi perusahaan.

1.5.4 Variabel Penelitian

Akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Selain itu juga akuntansi memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut komite terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of The American Institute of Certified Public Accountants*): (Sofyan Syafri Harahap,2003:4)

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Pengintepretasian akuntansi itu sendiri direalisasikan dalam suatu bentuk laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tujuan dari laporan keuangan iu sendiri adalah (Ikatan Akuntan Indonesia,2004:Paragraf05):

Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pengertian dari laporan keuangan itu sendiri adalah merupakan suatu output dari proses akuntansi dan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Ada lima jenis laporan keuangan antara lain:

1. Neraca

Penyusunan neraca ditujukan untuk memberikan informasi yang lengkap tentang aktiva, kewajiban dan ekuitas serta memberikan dasar dalam melakukan analisis pengembalian dan evaluasi struktur modal suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Menyajikan perhitungan laba bersih dan informasi berkaitan dengan pendapatan dan beban.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Berguna untuk mengetahui perubahan ekuitas yang terjadi selama tahun berjalan.

4. Laporan Arus Kas

Berguna untuk mengetahui arus kas bersih baik dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama periode berjalan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Adalah penjelasan atas laporan keuangan yang disajikan. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk memberikan penjelasan atas pos-pos material pada laporan keuangan dan informasi yang bersifat kualitatif yang dapat mempengaruhi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Didalam laporan laba rugi itu terkait dengan pendapatan dan biaya. Pengakuan pendapatan itu sendiri sangat penting untuk melihat apakah kegiatan operasional perusahaan sudah berjalan efektif dan efisien dan apakah laporan laba rugi tersebut telah disajikan secara handal.

Konsep pendapatan itu sendiri merupakan kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewaan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan (income); atau merupakan arus masuk atau penambahan lain atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas. (Jay M. Smith dan K. Fred Skousen,2004:123)

Konsep beban sendiri merupakan arus keluar harta atau timbulnya hutang, atau keduanya, selama satu periode sebagai akibat dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas yang mendatangkan keuntungan lainnya yang merupakan operasi utama satu entitas. Karakteristik utama beban adalah terjadi didalam proses pembentukan pendapatan.

Menunjuk pada contoh supermarket yang telah dite-rangkan terdahulu, gaji karyawan yang bekerja di supermarket adalah merupakan beban. Beban kadangkala dijelaskan sebagai “usaha entitas” (entity efforts) atau “pengorbanan entitas” yang dihubungkan dengan perolehan pendapatan.

Pengertian lainnya dapat diartikan beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. (Ikatan Akuntan Indonesia,2004:Paragraf 00)

Keuntungan (gains) adalah penambahan ekuitas atau harta bersih yang timbul dari transaksi yang tidak biasa terjadi pada satu entitas. Keuntungan timbul dari transaksi atau peristiwa ekonomi yang tidak berakibat pendapatan atau investasi pemilik. Kerugian (losses) adalah penurunan ekuitas atau harta bersih yang timbul dari transaksi yang tidak biasa terjadi dari satu entitas. Kerugian timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi yang tidak berakibat pada beban atau pendistribusian pada pemilik ekuitas.

Menurut GAAP, Laba bersih atau rugi bersih menjelaskan adanya perubahan ekuitas atau perubahan dalam harta bersih dari satu entitas selama satu periode sebagai satu akibat dari transaksi dan peristiwa ekonomi yang mendatangkan pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba bersih dan rugi bersih meliputi seluruh perubahan dalam ekuitas selama satu periode, kecuali investasi oleh pemilik dan pendistribusian hasil kepada pemilik, dan perubahan lainnya didalam harta bersih (seperti perubahan nilai pasar saham-saham ekuitas yang tidak untuk dijual pada masa berjalan).

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha perusahaan dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Karena itu, perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Jika maksud atau keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan.

Asumsi-asumsi lingkungan yang dijadikan satu pondasi struktur akuntansi keuangan adalah:

1. Asumsi entitas akuntansi (the accounting entity assumption)
2. Asumsi periode waktu (the periodicity or period time assumption)
3. Asumsi kelangsungan hidup (the going concern or continuity assumption)
4. Asumsi unit pengukuran atau moneter (the monetary or measuring unit assumption)

Lingkungan ekonomi juga dikarakteristikan oleh entitas usaha yang diharapkan untuk melanjutkan operasinya dalam waktu yang terus menerus. Walaupun terkadang adakalanya beberapa usaha yang mengalami kesulitan keuangan dan dapat menghentikan operasinya, seperti terjadi dalam keadaan tidak normal. Asumsi kelangsungan hidup memberi arti bahwa dalam ketiadaan bukti yang bertentangan, dianggap bahwa usaha akan beroperasi secara berkesinambungan, paling tidak selama masa perencanaan, komitmen dan perjanjian yang ada.

Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melakukan diversifikasi usaha. Menurut Pakpahan (1990), definisi diversifikasi usaha itu sendiri adalah perluasan dari suatu produk yang diusahakan selama ini ke produk atau industri baru yang sebelumnya tidak diusahakan. Ini dilakukan untuk meminimumkan resiko, untuk menghindari akibat dari fluktuasi ekonomi, dan atau sebagai sumber pertumbuhan perusahaan.

1.5.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan dengan metode :

1. Data Primer

- a. Dokumentasi**, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dan informasi yang diperlukan dari arsip bagian penjualan yang berkenaan dengan masalah yang dibuat.
- b. Wawancara**, yakni dengan menanyakan secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan penelitian kepada responden, guna mendapatkan data sebagai penunjang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah diolah terlebih dahulu. Data sekunder ini diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku, artikel dan referensi lainnya yang relevan dengan topik permasalahan.

1.5.6 Metode Analisis Data

Untuk membahas permasalahan yang muncul digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara berpikir deduktif, yaitu dengan bertolak dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian yang khusus. Selain itu digunakan juga teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung data-data matematis bagaimana perhitungan laba dalam Laporan Laba Rugi dan perhitungan kontribusi laba terhadap laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principles Board Statement No.4 Par 10, dikutip dari Harahap,
Sofyan Syafri.1994.*Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi
Aksara. Hal:117
- Belkaoui,Ahmed.1986.*Accounting Theory*.Yogyakarta: Ak Group Yogya.
Hal:185
- Blocler, Edward J, Kung H. Chen dan Thomas W. Lin. 2000. Manajemen Biaya.
Edisi Pertama. Jilid Kedua. Terjemahan A. Susty Ambarriani. Jakarta:
Salemba Empat
- Harahap,Sofyan Safri.1997.*Teori Akuntansi*.Jakarta:PT Raja Grasindo Persada.
H.147
- Ikatan Akuntan Indonesia.2004.Paragraf 05.*Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan No. 1*.Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia.2004.Paragraf Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian
Laporan Keuangan.*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
No.00*..Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia.2004.*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
Jakarta: Salemba Empat. Hal:2
- Ikatan Akuntan Indonesia.2004.*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
Jakarta:Salemba Empat. Hal:25.3
- Jay M. Smith dan K. Fred Skousen.2004.Hal. 123.Jilid 15.Akuntansi
Intermediate.Jakarta: Erlangga
- M.D. Soetisna.1993.*Prinsip-prinsip Akuntansi Biaya dan Manajerial*.
Bandung:Alumni. H.22

Mulyadi dan Johny Setiawan.2000.*Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media. H.227

Mulyadi.2001.*Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.H.424

Needles,Anderson,Caldwell.1986.*Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta : Erlangga. H.132

Smith, Jay,K.Fred Skousen.2005.*Akuntansi Intermediate*.Jakarta: Salemba Empat.Jilid1.Edisi Lima Belas.

Sofyan Syafri Harahap.2003.Hal 4.*Teori Akuntansi*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Zainal, Hesy.2007. *Sunk Cost, Keynesian Law VS Type of Man, Matching Cost Against Revenue*. <http://www.google.com>.diakses pada tanggal 2 November 2007.

_____.2007. *Perpustakaan Nasional Indonesia*. [http ://www..google.com](http://www..google.com).diakses pada tanggal 15 September 2007.